

PENINGKATAN EKONOMI KREATIF UMKM INDUSTRI MAKANAN BAKPIA DI DESA TULANGAN KECAMATAN TULANGAN KABUPATEN SIDOARJO PROVINSI JAWA TIMUR

¹ERWIN SETIAWAN, ²DINI INDAH CAHYANI YUNUS, ³ALDI PRATAMA

¹Fakultas Hukum, ²Fakultas Fisip, ³Fakultas Ekonomi

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail: ¹erwinswan@gmail.com, ²dinindah@gmail.com, ³alditama@gmail.com,

ABSTRAK

Adanya permasalahan ekonomi pada masa Pandemi Covid – 19 ini banyak masyarakat terutama yang mengandalkan kehidupan dengan berjualan atau berdagang banyak mengalami penurunan omset dagangannya, itu menjadi salah satu alasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa peningkatan UMKM Bakpia di Desa Tulangan Sidoarjo dengan meningkatkan mutu pengemasan yang memanfaatkan bahan yang murah dan dapat di daur ulang. Dengan itu, maka akan ada pengembangan diri dan timbulnya tingkat kekreatifan masyarakat terutama para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). **Metode pelaksanaan** ini berupa pemahaman pada peningkatan kekreatifan dan inovasi pelaku UMKM khususnya Industri makanan Bakpia, peningkatan yang kami lakukan yaitu promosi penjualan produk bakpia melalui media sosial seperti Instagram, Shopee. Dan kami melakukan inovasi baru yaitu membuat packaging baru yang terlihat lebih bagus daripada sebelumnya hanya plastik mika menjadi kantong kertas. **Program kerja yang telah dilaksanakan** adalah selain memajukan UMKM Bakpia di Desa Tulangan program kerja kelompok KKN kami juga untuk meningkatkan kesehatan dan untuk memenuhi protocol kesehatan di Desa Tulangan. Seperti, pemberian masker kepada masyarakat sekitar, memasang tempat cuci tangan di tempat umum, pembuatan disinfektan untuk dibagikan dan disemprotkan di rumah masyarakat sekitar. Pelaksanaan program kerja tersebut tidak lepas dari manfaat yang berguna untuk masyarakat maupun mahasiswa yang melaksanakan program ini.

Kata Kunci : *permasalahan, inovasi, protocol, disinfektan.*

ABSTRACT

There were economic problems during the Covid-19 Pandemic, many people, especially those who relied on life by selling or trading, experienced a decrease in their trade turnover, this was one of the reasons for community service activities in the form of increasing Bakpia MSMEs in Tulangan Village, Sidoarjo by improving the quality of packaging that made use of materials cheap and recyclable. With that, there will be self-development and the emergence of a level of creativity in the community, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). **This method of implementation** is in the form of understanding on increasing the creativity and innovation of MSME actors, especially the Bakpia food industry, the increase we are doing is promoting the sale of bakpia products through social media such as Instagram, Shopee. And we are doing new innovations, making new packaging that looks better before only mica plastic into paper bags. **The work program that has been implemented** is in addition to advancing Bakpia MSMEs in Tulangan Village, our KKN group work program is also to improve health and to comply with health protocols in Tulangan Village. For example, presenting masks to the surrounding community, ensuring a place to wash hands in public places, making disinfectants for families and spraying them in the houses of the surrounding communities. The implementation of the work program cannot be separated from the benefits that are useful for the community or students who carry out this program.

Keyword : *problems, innovations, protocols, disinfectants.*

1. PENDAHULUAN

Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap teknologi terutama media social, menjadi salah satu alasan kami melakukan program kerja di Desa Tulangan. Apalagi kesadaran tentang Covid-19, masih sangat rendah. Dibuktikan dengan jarang nya masyarakat yang memakai masker maupun mencuci tangan di tempat yang umum padahal disana sudah disediakan tempat untuk mencuci tangan. Oleh karena ini tim tertarik untuk membuat inovasi baru terhadap Desa Tulangan untuk meningkatkan ekonomi maupun kesehatan masyarakat sekitar. Mulai dari kalangan anak –anak sampai orang dewasa.

Di sisi lain, tim juga menganalisis daerah Tulangan yang ternyata terdapat TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terpadu) daerah yang diperuntukkan untuk peningkatan program desa. Selain itu, TPST di Desa Tulangan bermanfaat untuk pembuatan pupuk organik maupun anorganik yang bisa digunakan untuk penyuburan tanah dan tumbuhan di Desa Tulangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan program pendampingan bagian dari Tri dharma perguruan tinggi yang dilakukan dengan cara memberikan pendampingan kepada masyarakat secara langsung serta mengidentifikasi serta menangani masalah pembangunan yang dihadapi. Pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat bersinergi dengan perguruan tinggi dalam membangun desa serta memberdayakan sekaligus memberikan wacana dan solusi membangun lingkungan sekitar dan negara, melalui proses belajar sesuai dengan bidang keprofesian yang dimiliki.

Pada Program pendampingan ini, dilaksanakan di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini merupakan program pemberdayaan masyarakat beserta berbagai potensi lokalnya agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan daerahnya secara mandiri. Pengabdian ini menggunakan dasar konseptual berupa keterpaduan antara ketiga aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, artinya merupakan program kegiatan lapangan yang memadukan aspek-aspek pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, kegiatan pengabdian juga menggunakan pendekatan interdisiplin dan komprehensif, artinya pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif.

Pada Program kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020, dilaksanakan Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dengan Luas Wilayah sekitar 31.21 Ha. Sebelah Timur berbatasan dengan Kec. Tanggulangin, sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Wonoayu, sebelah Selatan berbatasan dengan Kec. Krembung, sebelah Barat berbatasan dengan Kec. Prambon. Dengan jumlah penduduk 78.995 jiwa dan terdiri dari 21 Desa.

Kegiatan pengabdian ini meliputi kegiatan Kunjungan di TPST untuk melihat proses pemilahan sampah dan pembuatan pupuk organik dan anorganik, Penanaman Tanaman Hias di depan Kantor Kelurahan Tulangan, Pembuatan disinfektan, Sosialisasi Covid 19 dan Pilkada, Pembagian masker, Penyemprotan Disinfektan di lingkungan Desa Tulangan, Pembuatan tempat cuci tangan di tempat umum di Desa Tulangan. Melalui kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang menguntungkan antara lembaga pendidikan tinggi dengan pemerintah daerah dalam program kerja yang telah dijelaskan diatas.

2. METODE

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil tema “Peningkatan UMKM Industri Makanan Bakpia”, dengan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yang bertempat di Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Program tersebut tentu tidak terlepas dari visi dan misi pengurus desa setempat. Dengan adanya peningkatan UMKM dan kesadaran untuk mematuhi protocol kesehatan diharapkan semakin meningkat pula kesejahteraan dan kesehatan masyarakat setempat.

Untuk dapat merealisasikan hal tersebut, disusun 8 (Delapan) sasaran program pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Ekonomi Kreatif UMKM Industri Makanan Bakpia Di Desa Tulangan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, yaitu :

- a. Membantu serta dalam program edukasi pencegahan Covid- 19 bagi masyarakat atau warga secara tatap muka dengan protocol kesehatan yang ketat.
- b. Membuat saluran air untuk dijadikan tempat cuci tangan di beberapa titik yang sudah ditentukan terutama tempat umum.
- c. Memberikan edukasi dan atau sosialisasi pertama tentang pentingnya protocol kesehatan saat berlangsungnya pilkada, yang kedua

peningkatan ekonomi UMKM Industri Makanan Bakpia dan ketiga pentingnya menerapkan protocol kesehatan saat memproduksi olahan makanan bakpia.

- d. Membuat disinfektan untuk penyemprotan rumah warga yang sudah di tentukan di berbagai titik.
- e. Pembagian masker untuk warga yang mengikuti sosialisasi di kelurahan.
- f. Melakukan kegiatan ke TPST untuk melihat cara pembuatan pupuk kompos darিদaur ulang sampah yang merupakan sebagai ikon di Kecamatan Tulangan.
- g. Melakukan kegiatan menghias didepankelurahan.
- h. Melakukan kegiatan ke pabrik pembuatan bakpia secara mengetahui detail cara memproduksi olahan makanan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan ekonomi kreatif dilakukan dengan cara melakukan pembaruan kemasan pada produk Bakpia yang semula kemasan plastik mika menjadi kemasan kertas yang dapat di daur ulang (*recycle*). Hal tersebut bertujuan untuk pengurangan limbah plastik dan untuk meningkatkan kekreatifan masyarakat untuk memanfaatkan barang atau kertas yang sudah ada untuk di daur ulang menjadi wujud yang dapat berguna dan mempunyai daya jual yang tinggi namun tetap dengan harga terjangkau. Selain harga yang didapat lebih terjangkau pengemasan dengan kantong kertas akan terlihat lebih estetik mengingat jaman sekarang juga harus mengutamakan kesehatan maka dengan penggunaan kertas yang dapat di daur ulang akan lebih terjaga kesehatan bagi para konsumen.



Gambar 1. Kemasan baru Bakpia

Selain itu, karena kegiatan kami mengutamakan kesehatan di masa pandemik ini maka dengan di buatkannya tempat cuci tangan masyarakat akan lebih sadar pada kebersihan tangan dan tubuh supaya tetap terjaga dari virus yang ada sekarang. Dan dengan adanya tempat cuci tangan yang sudah di sediakan masyarakat dapat menggunakannya setiap kali keluar masuk maupun saat sedang ada di suatu tempat yang tidak tahu disana ada seseorang yang terjangkit virus corona. Untuk pencegahan tertular maka mencuci tangan dan menjaga kebersihan merupakan hal utama yang harus dipatuhi dan dilaksanakan.



Gambar 2. Pendistribusian tempat cucitangan

Selain itu, dengan adanya pembagian masker dan membuat disinfektan dan menerangkan bagaimana cara membuatnya dan pengaplikasiannya diharap juga masyarakat untuk lebih taat pada protokol kesehatan dan dapat di praktekan di rumah masing – masing untuk kedepannya supaya tidak perlu membeli disinfektan lagi dan membuang biaya yang mahal untuk mensterilkan lingkungan sekitar.



Gambar 3. Produk Disinfektan KKN kelompok 12 Universitas Bhayangkara Surabaya

4. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tulangan, dapat diperoleh kesimpulan antara lain, masih minimnya pengetahuan terhadap kekreatifan penjualan online dan pengemasan produk yang estetik untuk memikat hati konsumen. Selain itu, masih minimnya kesadaran terhadap protocol kesehatan terutama pada masa pandemic seperti sekarang. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat, yaitu :

- a. Membantu serta dalam program edukasi pencegahan Covid- 19 bagi masyarakat atau warga secara tatap muka dengan protocol kesehatan yang ketat.
- b. Membuat saluran air untuk dijadikan tempat cuci tangan di beberapa titik yang sudah ditentukan terutama tempat umum.
- c. Memberikan edukasi dan atau sosialisasi pertama tentang pentingnya protocol kesehatan saat berlangsungnya pilkada, yang kedua peningkatan ekonomi UMKM Industri Makanan Bakpia dan ketiga pentingnya menerapkan protokol kesehatan saat memproduksi olahan makanan bakpia.
- d. Membuat disinfektan untuk penyemprotan rumah warga yang sudah di tentukan di berbagai titik.
- e. Pembagian masker untuk warga yang mengikuti sosialisasi di kelurahan.
- f. Melakukan kegiatan ke TPST untuk melihat carapembuatan pupuk kompos daridaur ulang sampah yang merupakan sebagai ikon di Kecamatan Tulangan.
- g. Melakukan kegiatan menghias didepan kelurahan.
- h. Melakukan kegiatan kepabrik pembuatan bakpia secara mengetahui detail cara memproduksi olahan makanan tersebut.

Hasil pengabdian menjelaskan tentang dinamika proses pendampingan yang berkelanjutan meliputi: ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas. Terbuatnya obat disinfektan dan terlaksananya inovasi terhadap pengemasan produk bakpia menggunakan kantong kertas yang dapat di daur ulang dan lebih higienis serta dengan biaya yang terjangkau.